

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang dipengaruhi oleh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, pengetahuan umum, dan tingkat ekonomi dengan pemilihan objek wajib PBB se kabupaten Jepara dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan di kabupaten Jepara sikap wajib pajak yang patuh bukan disebabkan adanya pelayanan dari petugas pajak, sanksi pajak, peraturan pajak, serta administrasi pajak. melainkan wajib pajak akan cenderung patuh karena adanya faktor pendorong dalam diri wajib pajak sendiri. Hal ini meliputi adanya kemampuan dan kemauan wajib pajak serta adanya pengetahuan yang lebih mengenai hal perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak.
2. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dikarenakan tingkat kesadaran wajib pajak di kabupaten jepara masih rendah, wajib pajak beranggapan bahwa uang hasil pembayaran pajak akan di gunakan pemerintah untuk kepentingan pribadinya bukan untuk kesejahteraan masyarakat sehingga timbul ketidakrelaan pada diri wajib dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

3. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak bumi dan bangunan di kabupaten Jepara sudah paham dan mengerti tentang tarif pajak, tatacara pembayaran pajak, dan cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Untuk itu, wajib pajak akan cenderung patuh dalam membayar pajaknya. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak, sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan perpajakan maka semakin rendah pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Pengetahuan umum wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan kurangnya tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah daerah yang disebabkan adanya banyak isu dan berita dimedia massa mengenai kasus penyelewengan terhadap uang pajak dan terjadinya banyak korupsi yang dilakukan oleh pejabat daerah sehingga meyebabkan tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah semakin berkurang. Kurangnya tingkat kepercayaan wajib pajak dapat menjadikan wajib pajak cenderung tidak patuh dalam membayar pajaknya.
5. Tingkat ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi dari wajib pajak bukan diukur dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, kemampuan untuk menabung, dan kecenderungan untuk membeli barang, melainkan atas dasar kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban

pajaknya sesuai dengan luas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh wajib pajak. Oleh karena itu hal tersebut tidak menimbulkan tingkat kepatuhan dalam diri wajib pajak.

5.2.Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Nilai adjusted R^2 dalam penelitian ini adalah 0,250 yang berarti variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan sebesar 25,0 persen dari variasi model. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dalam penentuan sampel sebaiknya menggunakan metode proporsional sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding sesuai dengan proporsi ukurannya. sehingga nantinya sampel dapat tersebar secara merata (proporsional).

2. Bagi Pemerintah Daerah

untuk meningkatkan tingkat kesadaran wajib pajak akan pentingnya membayar pajak maka pemerintah perlu menambah sosialisasi tentang pajak khususnya bagi masyarakat pedesaan yang minim akan pengetahuan. sosialisasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media seperti media cetak ataupun media massa.

3. Bagi Wajib Pajak

wajib pajak harus berfikir positif terhadap pemerintah daerah mengenai uang pajak yang dibayarkan karena pada dasarnya manfaat dari pajak yang dibayarkan memang tidak dapat secara langsung di rasakan oleh wajib pajak. Tetapi butuh jangka waktu yang panjang untuk dapat merasakan manfaat tersebut.